

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Studi Makam Gus Miek sebagai tempat Wisata Religi di Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gus Miek merupakan anak ketiga dari enam bersaudara hasil dari pernikahan antara KH. Djazuli Utsman dengan Nyai Rodhiyah yang merupakan pendiri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo
2. Pada masa mudanya ia mengabdikan waktu dengan belajar di Pondok Pesantren, dan menemui guru-gurunya untuk belajar tentang agama Islam. Gus Miek memasuki Pondok Pesantren tidak hanya satu Pondok Pesantren saja, namun ada beberapa Pondok Pesantren yang beliau masuki untuk belajar tentang Agama Islam dan ajaran-ajaran di Pondok. Gus Miek juga merupakan pengagasan amalan Dzikrul Ghofilin dan Jantiko Manteb yang dibantu oleh 3 Kyai untuk menyebarkan amalannya.
3. Pandangan orang-orang sekitar tentang Gus Miek ini yakni merupakan orang yang memiliki kharomah yang luar biasa, merupakan salah satu Wali Allah meski memiliki keanehan dari tingkah lakunya, Gus Miek tetap rendah hati. Hingga sekarang makamnya pun juga menjadi berkah untuk orang-orang sekitar. makamnya tidak pernah sepi akan peziarah, banyak peziarah yang datang untuk sekedar berdoa di makamnya. Tidak

hanya daerah Kediri saja tetapi juga luar kota hingga bahkan sampai luar Pulau seperti Sumatra.

4. Pandangan masyarakat mengenai makam Gus Miek yakni makam Gus Miek ini sedikit banyak membawa keberkahan dalam hal ekonomi, yang dimana pada saat ramai akan pengunjung pada saat ada rutinan masyarakatnya bisa berjualan di tepi jalan dengan membuka warung atau lapak kecil dengan dagangannya, ada juga yang membuka tempat parkir untuk kendaraan sepeda bermotor. Selain itu masyarakat juga dapat mendengarkan pengajian, meski tidak bisa ikut pengajian, karena sound/speaker yang di bunyikan dengan nada keras, sehingga dapat didengar warga sekitar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, makam Gus Miek secara umum dalam hal pembangunan dan pengembangannya digunakan sebagai tempat wisata religi sehingga banyak orang yang datang khususnya untuk berdoa.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis di daerah lain.

C. Saran

Berdasarkan uraian diatas mengenai makam Gus Miek sebagai wisata religi di Kediri, saran yang penulis sampaikan kepada pihak terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa

Kepada Pemerintah Desa, agar ikut serta untuk mengajak remaja desa untuk mengatur jalannya kegiatan rutin di makam Gus Miek agar berjalan dengan lancar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, jika penelitannya sejenis, baik sesuai dengan tema maupun tempat penulis, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan atau bahan pembandingan untuk penelitian yang dilakukan

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan agar tetap berantusias untuk mengikuti pengajian rutin yang sudah diselenggarakan.